

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pengertian metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Menurut (Sugiyono, 2017). Pada bab ini akan disajikan : (1) Desain / Rancangan Penelitian., (2) Populasi, Sampling dan Sampel, (3) Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional, (4) Prosedur Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Pengolahan Data, (7) Etika Penelitian, (8) Keterbatasan penelitian.

1.1 Desain/ Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2016). Desain penelitian ini menggunakan *deskriptif* yang merupakan desain yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel tertentu dalam suatu penelitian tanpa mencari hubungan antar variabel. (Saryono, 2013).

Penelitian ini menggunakan desain tersebut karena penelitian ingin mengetahui “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Melakukan Seks Bebas di STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto”.

1.2 Populasi, Sampling dan Sampel

1.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2015) populasi adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja tingkat 2 di STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 181 mahasiswa aktif.

1.2.2 Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Tehnik *total sampling* adalah bahwa semua anggota populasi digunakan sebagai penelitian.(Hidayat, 2014)

1.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi(Notoatmodjo, 2012).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi mahasiswa tingkat 2 STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 181.

1.2.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel *Independen* (Bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, faktor pengaruh teman sebaya, teknologi dan peran orang tua.

2. Variabel *Dependen* (terikat)

Variabel *dependen* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamatidan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau

pengaruh dari variable bebas (Nursalam, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku seks bebas remaja.

1.2.5 Definisi Operasional Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Melakukan Seks Bebas Di STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto

No	Variabel	Definisi Variabel	Alat Ukur	Skala	Score
1	Variabel bebas : Pengaruh teman	Sesuatu yang mempengaruhi dari teman sebaya. Teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama	Kuesioner	Ordinal	Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju 1) Baik, jika skor $T \geq \text{mean } T$ 2) Tidak baik, jika skor $T < \text{mean } T$
2	Variabel bebas : Pengaruh Teknologi	Sesuatu yang mempengaruhi dari teknologi. Teknologi adalah seluruh sarana dan prasarana untuk menyediakan barang-	Kuesioner	Ordinal	Kuesioner terdiri dari 8 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju 1) Baik, jika skor $T \geq \text{mean } T$ 2) Tidak baik, jika skor $T < \text{mean } T$

		barang yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia .			
3	Variabel bebas : Pengaruh orang tua	Sesuai yang mempengaruhi dari orang tua. Orang tua adalah ayah atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial.	Kuesioner	Ordinal	Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju 1) Baik, jika skor $T \geq \text{mean } T$ 2) Tidak baik, jika skor $T < \text{mean } T$

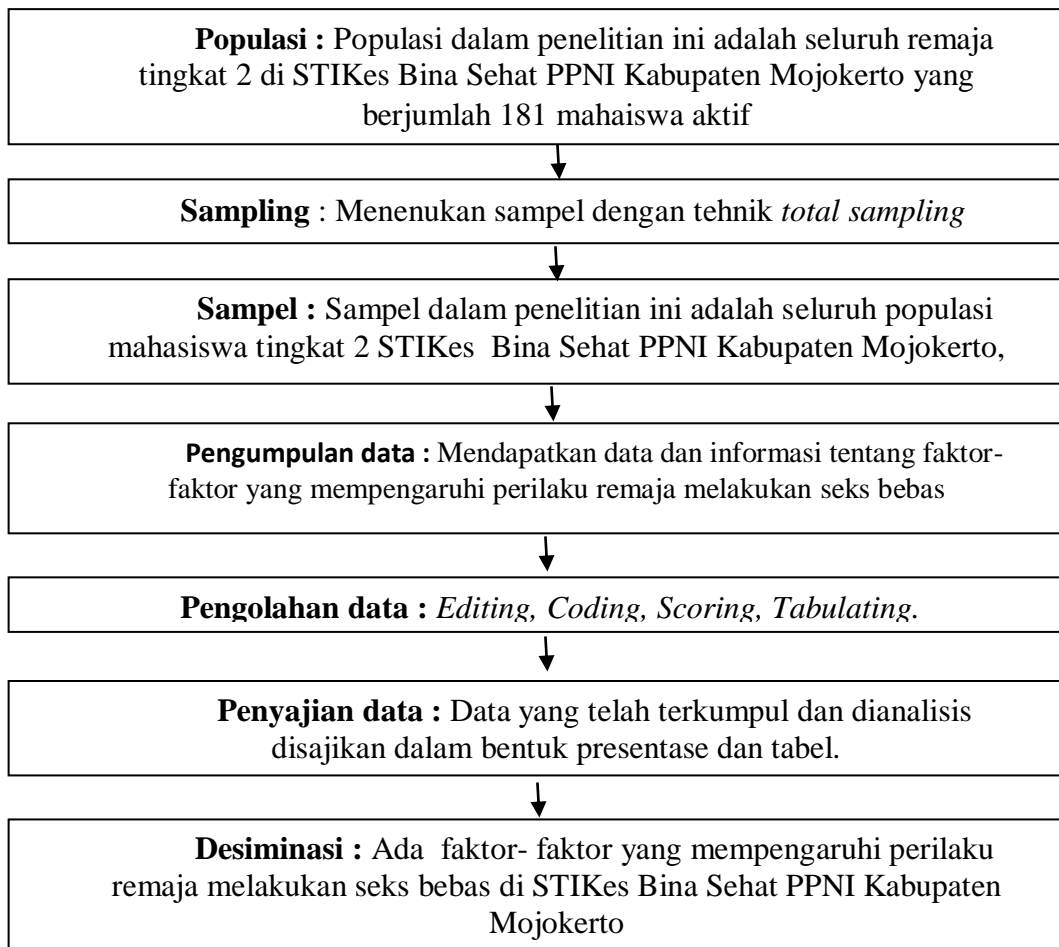
1.3 Prosedure Penelitian

1. Pengajuan Judul kepada pembimbing
2. Setelah judul disetujui oleh pembimbing, peneliti meminta surat ijin studi pendahuluan dan penelitian ke institusi pendidikan.
3. Setelah mendapat surat dari institusi pendidikan, lalu mengajukan permohonan ijin kembali ke Ketua STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto
4. Setelah mendapatkan ijin untuk studi pendahuluan di STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto dengan menerima surat

balasan, maka studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal bisa dilaksanakan.

5. Pada tanggal 19 Januari 2021 melakukan studi pendahuluan melalui wawancara untuk mendapatkan data awal.
6. Kemudian dilakukan penentuan responden sesuai dengan kriteria yang telah diinginkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa Tingkat 2 STKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 181 responden.
7. Setelah responden ditentukan, peneliti mengajukan surat persetujuan sebagai responden (*informed consent*). Apabila responden bersedia, responden diminta menandatangani lembar persyaratan persetujuan responden yang telah ada sekaligus peneliti kontrak waktu.
8. Kemudian mahasiswa yang telah terpilih menjadi responden diberikan ceklist
9. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dan analisa data sesuai tujuan penelitian, dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja. Kerangka kerja adalah pentahapan atau langkah-langkah dalam aktifitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan dilaksanakan (Nursalam, 2016). Kerangka kerja dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 0.1 Kerangka Kerja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Melakukan Seks Bebas Di STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto.

1.4 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan di lakukan dalam penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu di lihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Langkah – langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan tehnik instrumen yang di gunakan (Nursalam, 2016).

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membagikan angket berupa check list kepada mahasiswa tingkat 2 di STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto.

1.5 Instrumen

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012).

1. Untuk menilai *Pengaruh Teman* pada remaja menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari (Kosati, 2018) berisi 10 pernyataan dengan jawaban skala Likert dengan penilaian berdasarkan skor T.

Tabel 0.1 Kisi-Kisi Soal Kuesioner Pengaruh Teman

No.	Aspek	Pertanyaan	No. Soal	Jumlah
1.	Perolehan informasi	Diskusi dengan teman terkait aktivitas seksual	1,2	2
2.	Dorongan dan tekanan untuk melakukan aktivitas seksual	Ajakan teman, dukungan teman dan sikap teman serta keterlibatan teman dalam aktivitas seksual	3,5,7,9, 10	5
3.	Sikap individu	Sikap individu yang menerima/menolak ajakan teman	4,6,8	3
		Total		10

2. Instrumen yang digunakan selanjutnya adalah kuesioner yang diadaptasi (Suiyaningsih, 2017) diman kuesioner ini berjumlah 8 pernyataan.

Tabel 0.2 Kisi-Kisi Soal Kuesioner Pengaruh Teknologi

No.	Aspek	Pertanyaan	No. Soal	Jumlah
1.	Perolehan informasi	Media massa pada umumnya digunakan sebagai pemerolehan sumber informasi.	1,3,4,7	4
2.	Keterkaitan Media massa dengan informasi seksual	Keterkaitan Media massa dengan informasi seksual yang baik atau buruk	2,5,6,8	4
		Total		8

3. Untuk menilai Pengaruh Teman pada remaja menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari (Kosati, 2018) berisi 10 pernyataan dengan jawaban skala Likert dengan penilaian berdasarkan skor T.

Tabel 0.3 Kisi-Kisi Soal Kuesioner Pengaruh Orang Tua

No.	Aspek	Pertanyaan	No. Soal	Jumlah
1.	Kedekatan antar orang tua dan anak	Komunikasi dan keterbukaan antar orang tua dan anak, serta sikap yang ditunjukkan oleh anak kepada orang tua	1,6	2
2.	Kepedulian orang tua	Kepedulian orang tua terhadap nilai ujian, jam malam, aktivitas dan pergaulan anak	2,3,4,5,8, 9,10	7
3.	Orang tua sebagai <i>role model</i>	Persepsi yang disampaikan oleh anak terhadap orang tuanya, merupakan sosok panutan atau kah bukan	7	1
		Total		10

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 23 November 2020 sampai Mei 2021

1.6 Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari pengambilan sampel selanjutnya dilakukan pengolahan data yang terdiri dari :

1.6.1 Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Kegiatan editing meliputi, pemeriksaan kelengkapan data, apakah jawaban bisa dibaca atau sudah cukup jelas, apakah jawaban relevan dengan pertanyaan dan jawaban yang konsisten (Notoatmodjo, 2010)

1.6.2 Coding

Coding merupakan kegiatan memberikan kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori dan sebagai usaha menyederhanakan data yang harus dilakukan secara konsisten karena hal tersebut sangat menentukan reliabilitas. Memberikan kode pada setiap variable digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi dan analisis data. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisis data adalah komputer melalui program SPSS yang memerlukan kode tertentu.

1. Jenis Kelamin Responden

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

2. Pengaruh Teman

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Pengaruh Teknologi

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Pengaruh Orang Tua

S : Setuju

SR: Sering

JR:Jarang

TP: Tidak Pernah

5. Responden

R1 : Responden pertama

R2 : Responden kedua

R3 : Responden ketiga

R4 : Responden keempat, dan seterusnya

1.6.3 scoring

Adalah suatu kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah

menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013)

Pada penelitian ini, peneliti memberikan *scoring* sebagai berikut :

- a. Kuesioner faktor teman sebaya dibuat dalam bentuk skala likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 0.4 scoring kuesioner faktor teman sebaya dibuat dalam bentuk skala likert

Pernyataan Favorable		Pernyataan Unfavorable	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat Tidak setuju	4
Setuju	3	Tidak Setuju	3
Tidak setuju	2	Setuju	2
Sangat tidak setuju	1	Sangat Setuju	1

- b. Kuesioner faktor pengaruh teknologi dibuat dalam bentuk skala likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 0.5 scoring kuesioner faktor pengaruh teknologi dibuat dalam bentuk skala likert

Pernyataan Favorable		Pernyataan Unfavorable	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat Tidak setuju	4
Setuju	3	Tidak Setuju	3
Tidak setuju	2	Setuju	2
Sangat tidak setuju	1	Sangat Setuju	1

- c. Kuesioner faktor orang tua dibuat dalam bentuk skala likert dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 0.6 scoring kuesioner faktor teman sebaya dibuat dalam bentuk skala likert

Pernyataan Favorable		Pernyataan Unfavorable	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat Tidak setuju	4
Setuju	3	Tidak Setuju	3
Tidak setuju	2	Setuju	2
Sangat tidak setuju	1	Sangat Setuju	1

Untuk mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja melakukan seks bebas di STIKes Bina Sehat PPNI kab. Mojokerto dengan menggunakan skor T dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Dimana

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

X : Skor responden

\bar{X} : Mean skor kelompok

S : Standar deviasi kelompok

n : Jumlah responden

Setelah didapatkan skor T, maka peneliti melakukan penghitungan T mean yaitu rata-rata nilai T dari seluruh responden yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean T} = \frac{\text{Jumlah skor T seluruh responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku remaja melakukan seks bebas di STIKes Bina Sehat PPNI kab. Mojokerto diinterpretasikan menjadi: Apabila skor $T \geq \text{mean T}$, berarti positif
Apabila skor $T < \text{mean T}$, berarti negatif (Azwar, S, 2010)

1.6.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Setelah seluruh data dikumpulkan, di periksa kelengkapannya, di masukan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok dalam suatu format yang di sebut tabel frekuensi. Hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta diberi interpretasi data tersebut berdasarkan variabel yang diteliti dengan kriteria.

Data dari setiap tabel yang di peroleh agar mudah di analisis, maka untuk tafsiran datanya digunakan pedoman penafsiran data dengan perincian sebagai berikut (Arikunto, 2012)

100%	: seluruhnya
76 – 99%	: hampir seluruhnya
51 – 75%	: sebagian besar

50%	: setengah
26 – 49%	: hampir setengah
1 – 25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

1.6.5 Etika penelitian

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/ pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghormati hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2016).

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/ pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghormati hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2016).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderita

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari yang tidak menguntungkan. Subjek harus diingatkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seseorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. *Informed Consent*

Subjek harus mendapatkan penjelasan secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan

bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaan (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*Anomity*) dan rahasia (*confidentiality*).

1.6.6 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian merupakan hambatan yang dialami oleh peneliti saat proses penelitian berlangsung (Nursalam, 2016).

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti sendiri yaitu :

1. Peneliti adalah pemula atau pertama kali melakukan penelitian sehingga belum mengaplikasikan teori dengan menyeluruh dengan hasil didapat sebatas kemampuan peneliti.
2. Salah satu cara pengumpulan data menggunakan kuesioner, yang memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur

atau tidak mengerti akan pertanyaan yang dimaksud, sehingga menimbulkan beda persepsi.

3. Beberapa responden kurang kooperatif karena penelitian ini merupakan hal yang pribadi bagi responden.